

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada SLB Raisya Puri dengan judul penelitian Komunikasi Antarpribadi Guru Dalam Membangun Minat dan Bakat Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Raisya Puri-Tambun Selatan, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Maka berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan analisis, penulis menyimpulkan bahwa :

1. Pada saat proses penyampaian materi, guru akan membiasakan siswa-siswanya untuk mengulang kembali pembelajaran yang sudah disampaikan kepada siswa agar siswa dapat mengerti dengan cepat apa yang disampaikan oleh guru kepada siswa, pengulangan kembali dilakukan disekolah maupun dirumah. Selain itu guru senantiasa mengajarkan siswanya bukan saja dengan menggunakan bahasa isyarat tetapi juga dilatih melalui verbal agar siswa dapat melihat apa yang diajarkan oleh guru dan lebih cepat menangkapnya. Tahap Pengenalan, tahap dimana siswa adaptasi dilingkungan dengan dikenalkan keseluruhan pilihan ekstrakurikuler yang beragam. Tahap Pertukaran Penjajakan dimana guru dan siswa membutuhkan waktu selama seminggu untuk memhamai apa pilihan kegiatan yang mereka sukai. Tahap Pertukaran Afektif siswa lebih mampu memahami guru dan lebih mudah jika diminta untuk melakukan kegiatan. Sampai pada Tahap Pertukaran Stabil siswa lebih memahami bahwa kegiatan ini menyenangkan dan dapat membawa dampak positif bagi mereka dan hadiah yang bagus.
2. Faktor yang terdapat dalam proses membangun komunikasi ini beragam. Dalam faktor pendukung adalah para guru yang mampu memahami siswanya dengan cepat dan teknik pengajaran yang dimiliki sangat baik sehingga siswa mampu beradaptasi di lingkungan secara umum dengan nyaman. Adapun itu faktor penghambat dari proses komunikasi ini adalah mood siswa yang kadang sulit untuk ditebak. Terkadang siswa bisa saja merasa tidak ingin melakukan kegiatan ekstrakurikuler dan para guru

membutuhkan tenaga ekstra untuk membangun suasana hati para siswa tersebut

5.2 Saran

Berdasarkan hasil observasi dan penjelasan yang sudah dituliskan oleh peneliti diatas, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam membangun minat di SLB Raisya Puri. Maka dapat peneliti berikan sebuah saran bahwasannya :

1. Guru harus mampu mengatur siswa walaupun dengan kondisi mood yang tidak baik ataupun memerlukan banyak energi sehingga proses pembelajaran akan semakin efektif.
2. Guru sebaiknya lebih banyak memberikan motivasi dan bisa mendorong minat anak tanpa melalui bantuan para orang tua siswa. Dan para guru juga seharusnya mengajarkan siswa untuk terus mengembangkan minat dan bakatnya tanpa mengharapkan hadiah atau prestasi yang akan didapatkannya.